

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian dengan menggunakan pondasi utama menggunakan pendekatan deduktif induktif. Awal pendekatan ini berasal dari gagasan para ahli, kerangka teori, ataupun pemahaman yang berdasar dari pengalaman peneliti, yang selanjutnya dikembangkan menjadi permasalahan yang diajukan guna mendapatkan pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.⁴²

Tujuan dari pendekatan kuantitatif yaitu untuk membangun fakta, menguji teori, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Pendekatan kuantitatif harus menggunakan desain penelitian yang terstruktur, baku, formal dan sebelumnya dirancang sematang mungkin. Karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya sehingga desain harus bersifat spesifik dan detail.⁴³

Penelitian ini untuk menguji hubungan Variabel X (*Fatherless*) dengan Variabel Y (Kontrol diri). Sedangkan untuk menganalisis hubungan masing-masing variabel menggunakan teknik analisis korelasional. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan

⁴² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 9

⁴³ Ahmad Tanzeh, *Metotologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta :Teras, 2011). Hal. 10

antara variabel Fatherless dengan variabel kontrol diri Pada Siswa SMP Negeri Baron, Nganjuk.

B. Populasi dan Sampel

Populasi ialah daerah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan, ungkap Sugiyono.⁴⁴ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 8 di SMPN 1 Baron yang berjumlah total keseluruhan sebanyak 227 siswa, terdiri dari 128 Laki-laki dan 99 Perempuan.

Tabel 3. 1 Tabel Populasi

Kelas	Jumlah Siswa		
	L	P	JML
VIII A	21	17	38
VIII B	21	17	38
VIII C	21	17	38
VIII D	22	16	38
VIII E	22	16	38
VIII F	21	16	37
Jumlah	128	99	227

Menurut penelitian sebelumnya, fase remaja adalah waktu penentu di mana individu belajar mengelola emosi dan kontrol diri, dan keberadaan atau ketidakhadiran orang tua memainkan peranan penting dalam proses tersebut.⁴⁵ Oleh karena itu, seluruh siswa SMPN 1 Baron menjadi populasi yang tepat untuk mengkaji pengaruh kondisi *fatherless* terhadap kontrol diri.

⁴⁴Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta,2013), 61.

⁴⁵Ghufron, M. N., & Risnawati. Pengaruh Ketiadaan Figur Ayah terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 12 No. 3 (2017), 145-158.

Menurut Sugiyono sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang diambil dan diharapkan bisa mewakili seluruh populasi.⁴⁶ Teknik pengambilan atau penarikan sampel ada dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua elemen mempunyai peluang untuk terpilih menjadi sampel. Dengan menggunakan teknik ini berarti tidak ada kendala apapun untuk melakukan penelitian terhadap kemungkinan *probabilitas* dari elemen manapun jika terpilih sebagai sampel.

Jenis-jenis teknik sampling dengan pendekatan *probability sampling* meliputi : Sampling acak sederhana (*simple random sampling*), sampling sistematis (*systematic sampling*), sampling berstrata (*stratified sampling*), *probability propotional to size sampling* (PPS-Sampling), sampling berklaster (*cluster sampling*), dan sampling bertahap (*multistage sampling*).⁴⁷

Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* merupakan teknik dengan memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Pemberian kesempatan yang sama menghasilkan suatu penelitian dapat digunakan untuk memperkirakan populasi. Selain itu, teknik ini dipakai dikarenakan populasi penelitian memiliki sifat homogen dan jumlahnya sedikit atau kurang dari 1000.⁴⁸

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2016)

⁴⁷ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, (Jakarta: UNJ Press, 2020), 20.

⁴⁸ *Ibid.*, 20

Penelitian ini mengambil sampel dari Siswa kelas 8. Siswa kelas 8 umumnya berusia 13-14 tahun yang mana fase remaja awal merupakan masa kritis dalam perkembangan emosional dan sosial.⁴⁹ Masa transisi dari SD dan penyesuaian diri pada siswa kelas 7, sementara tekanan akademik kelas 9 yang cenderung fokus pada persiapan ujian dan kelulusan.⁵⁰ Kelas 8 dianggap berada dalam kondisi psikologis yang lebih stabil. Pemusatan pada satu jenjang kelas bertujuan menjaga homogenitas sampel dan menghindari bias usia.

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dengan margin error 10% untuk menghitung jumlah sampel yang dapat mewakili populasi:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{227}{1 + 227 \cdot 0,01}$$

$$n \approx 69,42$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : jumlah populasi penelitian

e^2 : tingkat kesalahan yg diinginkan (margin of error atau = 0,1)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, total sampel sebanyak 69 siswa untuk mewakili sebanyak 227 total populasi siswa, dibulatkan

⁴⁹ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 153.

⁵⁰ Sarwono, Sarlito Wirawan, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 97

menjadi total sampel 70 siswa. Berikut merupakan data pembagian subjek penelitian berdasarkan kelas, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Rincian Pembagian Sampel Menurut Kelas Atau Jurusan

Kelas	Jumlah Sampel	Persentase
VIII A	12	17,14%
VIII B	12	17,14%
VIII C	12	17,14%
VIII D	12	17,14%
VIII E	11	15,71%
VIII F	11	15,71%
Jumlah	70	100%

C. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu kuesioner, kuesioner adalah kesepakatan yang digunakan sebagai pijakan dalam menentukan panjang pendeknya data interval dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut dapat menghasilkan data kuantitatif, penyajian dalam proses pengukuran berupa susunan daftar pertanyaan dan pernyataan⁵¹

Variabel-variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan alat ukur kuesioner berupa angket yaitu teknik mengumpulkan data dengan cara memberi sepasang pertanyaan dan pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab.⁵²

⁵¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Surabaya: Pustaka Pelajar Offset, 2010), 79.

⁵² Ibid.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan siswa kelas SMPN 1 Baron Nganjuk.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah di SMPN 1 Baron Nganjuk karena berdasarkan observasi awal ditemukan adanya beberapa siswa yang mengalami *fatherless* karena ditinggal merantau memenuhi kebutuhan keluarga, perceraian dan kematian serta adanya catatan dari guru BK terkait penyimpangan perilaku dari beberapa siswa tersebut terkait dengan kontrol diri. Letak SMPN 1 Baron Nganjuk yang berada pada Kabupaten khususnya Pedesaan menjadi lokasi strategis untuk penelitian mengingat penelitian sebelumnya banyak dilakukan di tingkat nasional dan perkotaan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert. Peneliti menggunakan skala Likert dikarenakan skala ini berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial yang sedang diteliti.⁵³ Skala ini terdiri atas dua jenis aitem yakni *favorable* (mendukung) dan aitem *unfavorable* (tidak mendukung). Berikut tingkatan nilai pada skala Likert:⁵⁴

⁵³ Ibid, 134.

⁵⁴ Ibid, 135.

Tabel 3.3 Skala Linkert

Jawaban	Item	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

1. Skala Kontrol diri

Skala Kontrol diri pada penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Ghufron dan Risnawati yang terdiri atas kontrol perilaku (*Behavior control*), kontrol kongnitif (*Congnitif Control*), mengontrol keputusan (*Decesional Control*). Berikut persebaran aitem pada skala kontrol diri.⁵⁵

Tabel 3.4 Blue Print Skala Kontrol diri

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		F	UF	
Behavior Control (kontrol perilaku)	Kemampuan mengendalikan situasi	1,2,3	19,20,21	6
	Kemampuan mengendalikan stimulus	7,8,9	16,17,18	6
Congnitif Control (kontrol kongnitif)	Kemampuan mengelola informasi untuk mengantisipasi keadaan dengan berbagai pertimbangan.	4,5,6	28,29,30	6
	Kemampuan menilai dan menafsirkan suatu keadaan atau peristiwa dengan cara	10,11,12	22,23,24	6

⁵⁵Ghufron, M. N., dan Risnawati, D. *Teori dan Aplikasi Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 95.

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		F	UF	
	memerhatikan segi-segi positif secara subjektif			
Decesional Control (mengontrol keputusan)	Kemampuan menentukan pilihan untuk tindakan berdasarkan keyakinan atau persetujuannya	13,14,15	25,26,27	6
Total		15	15	30

2. Skala *Fatherless*

Skala *fatherless* pada penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Lamb yaitu aspek identitas, keluarga, kultural, perkembangan kognitif, spiritual, resiliensi.⁵⁶ Berikut persebaran aitem pada skala *fatherless*:

Tabel 3.5 Blue Print Skala *Fatherless*

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		F	UF	
Identitas	<i>Fatherless</i> dalam membentuk identitas diri yang sehat	1,2	16,17	4
Keluarga	Peran keluarga yang dapat mempengaruhi hubungan antar anggota keluarga	3,4	18,19	4
Kulture	<i>Fatherless</i> mempengaruhi cara pandang anak terhadap norma dan nilai budaya	5,6	20,21	4
Perkembangan kognitif	<i>Fatherless</i> mempengaruhi akses terhadap pendidikan dan Kesehatan	7,8,9	22,23,24	6

⁵⁶Lamb, M. E, B. *The Role of Fathers in Child Development*. John Wiley & Sons, 2010), 162-165.

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		F	UF	
<i>Spiritual</i>	Pemahaman nilai-nilai spiritual dan moral mengenai nilai-nilai yang mereka anut	10,11,12	25,26,27	6
<i>Risiliensi</i>	Memiliki ketahanan yang lebih besar untuk menghadapi kesulitan.	13,14,15	28,29,30	6
Total		15	15	30

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah dan instrumen yang digunakan peneliti untuk memperoleh data. Proses pengumpulan data ini dilakukan secara serentak dalam satu kali pengambilan data untuk memastikan efisiensi dan konsistensi. Tahapan pengumpulan data meliputi:

1. Prosedur: Serangkaian langkah atau tahapan yang direncanakan dan diikuti untuk mengumpulkan data.
2. Instrumen/Alat: Piranti atau sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data, seperti kuesioner, lembar observasi, pedoman wawancara, alat rekam, atau tes.
3. Tujuan: Memperoleh data yang akurat, valid, dan reliabel untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian.
4. Kualitas Data: Memastikan bahwa data yang terkumpul memiliki kualitas yang baik agar hasil analisis dapat dipertanggungjawabkan.

F. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas instrumen dapat dicapai jika dalam menjalankan fungsinya instrumen tersebut memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan tujuan dari pengukuran.⁵⁷ Disini peneliti menggunakan validitas konten dan validitas konstruk.

Validitas konten menunjukkan sejauh mana butir-butir dalam alat ukur (item dalam kuesioner) mewakili keseluruhan isi atau domain dari konsep yang diukur. menggunakan *professional judgement* dengan mengkonsultasikan instrumen kepada dosen pembimbing dan dosen ahli untuk memastikan kecocokan isi item. Validitas instrumen yang digunakan untuk menunjukkan ketepatan atau tingkat akurasi data yang diperoleh dengan apa yang diukur atau objek yang akan dilaporkan oleh peneliti.⁵⁸ Uji validitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menggugurkan item-item instrumen kontrol diri dan *fatherless* yang dianggap tidak valid untuk digunakan.

Validitas konstruk untuk mengukur uji daya beda atau korelasi item total memastikan bahwa instrumen atau tes benar-benar mampu mengukur konsep teoretis yang dimaksud. Menurut Azwar, indeks daya item memiliki minimal 0,30. Apabila tidak dapat memenuhi koefisien sebesar 0,30 dapat diturunkan menjadi 0,250. Artinya, jika

⁵⁷ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2017, 69

⁵⁸ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 267.

skor total skala yang dikoreksi sama dengan (=) atau $> 0,250$ maka item dianggap valid. Apabila *Corrected item total correlation* berada pada $< 0,250$ maka item tersebut dianggap gugur, dan tidak dapat digunakan. Dalam mengukur validitas, peneliti.⁵⁹

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian, reliabilitas berkaitan dengan kestabilan atau konsistensi data atau temuan. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan berupa angket *fatherless* dan kontrol diri bersifat reliabel. Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika alat tes tersebut mampu menghasilkan data yang sama dengan peneliti yang sama, dan dengan waktu yang berbeda, dan data yang bersifat reliabel akan cenderung valid.⁶⁰ Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$.⁶¹ Untuk lebih jelasnya reliabilitas penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.6 Nilai Reliabilitas

Nilai Reliabilitas	Kriteria
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

⁵⁹ Saifuddin Azwar, *Dasar-dasar Psikometri* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 52

⁶⁰ Ibid, 268.

⁶¹ Suharsami Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian proses yang dilakukan dalam rangka untuk meneliti dan menyusun data yang telah diperoleh dari hasil angket, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi yang telah dilakukan, yang kemudian mengorganisasikan data sesuai dengan kategorinya, menentukan data penting yang akan digunakan, serta menarik kesimpulan agar dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶²

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis asosiatif. Analisis asosiatif merupakan analisis data penelitian yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan variabel dari dua atau lebih kelompok data yang berbeda.⁶³ Setelah data diperoleh dan terkumpul maka langkah selanjutnya untuk membantu pengolahan data peneliti menggunakan *program SPSS version 25.0* di *Windows*.

1. Uji Asumsi

Pada uji asumsi terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui distribusi data penelitian yang telah diperoleh, sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan-kesalahan dalam penelitian. Untuk lebih jelasnya dipaparkan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas data dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Z*, dengan tujuan untuk

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian*.2017, 144

⁶³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), 101

mengetahui normal atau tidaknya data penelitian yang telah diperoleh. Suatu data dikatakan normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.⁶⁴ Selain itu, uji normalitas data dapat dilihat dari grafik, jika titik sebaran data berada disekitar garis grafik maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui data penelitian yang telah diperoleh memiliki hubungan yang linier atau tidak. Pengujian menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.⁶⁵

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel X dan variabel Y. Untuk mengetahui apakah kedua variabel berhubungan secara signifikan atau tidak dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai sig.2-tailed. Dasar keputusan bahwa jika probabilitas atau signifikansi $< 0,05$ hubungan kedua variabel signifikan. Hipotesis diuji dengan tehnik korelasi *Pearson Product Moment*. Uji inilah yang nantinya akan menunjukkan tingkat hubungan yang terdapat diantara kedua variabel yang diteliti.⁶⁶

⁶⁴ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi.*, 199.

⁶⁵ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003). 57-58

⁶⁶ Fidia Astuti, *Statistika Psikologi Analisis Data Dengan SPSS* (Malang: Penerbit Litnus, 2024). Hlm 144.